

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat agresivitas pada siswa-siswi kelas X AP3 SMK Tirta Sari Surya Jakarta Timur.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tirta Sari Surya Jakarta, Jl. Nanas 1 Utan Kayu Utara, Matraman, Jakarta Timur. 13120. Pengambilan lokasi berdasarkan atas beberapa pertimbangan, diantaranya:

- a. Peneliti menemukan permasalahan terkait dengan perilaku agresif ketika melakukan studi pendahuluan;
- b. Terdapat respon positif dari guru bimbingan dan konseling atas terselenggaranya penelitian sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian;

Adapun penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan Februari sampai bulan Juni 2015. Berikut rincian waktu penelitian:

**Tabel 3.1****Waktu Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1.	Studi Pendahuluan	16 Februari 2015
2.	Penyusunan bab 1-3	Februari-Mei
3.	Pengurusan Perizinan Penelitian	8 Mei 2015
4.	Uji Instrumen	12 Mei 2015
5.	Penyebaran Instrumen	19 Mei 2015
6.	Penyusunan Bab 4-5	Mei-Juni
7.	Seminar Hasil Penelitian	3 Juli 2015
8.	Sidang Skripsi	15 Juli 2015

**C. Metode Penelitian**

Suatu penelitian dikatakan berhasil dan dapat dipertanggungjawabkan apabila proses penelitiannya menggunakan metode yang tepat dan dengan sistematika yang baik. Untuk itu perlu

suatu metode penelitian yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti suatu populasi dan sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan yaitu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>26</sup>

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Tujuan dari survei adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta, dan menginterpretasi objek dengan apa adanya.<sup>27</sup> Penelitian ini menggunakan satu variabel, yaitu tingkat agresivitas.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Pengertian populasi menurut Sugiyono:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 14

<sup>27</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2003), hlm 157

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>28</sup>

Populasi jenuh dalam penelitian ini sebanyak 42 siswa kelas X AP3 SMK Tirta Sari Surya Jakarta.

## 2. Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>29</sup> Sugiyono mengemukakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>30</sup> Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Dengan demikian dari populasi 42 siswa kelas X SMK Tirta Sari Surya Jakarta, peneliti akan mengambil sampel keseluruhan sebesar 42 siswa.

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Penelitian**

Jenis Kelamin	Frekuensi
Laki- laki	14
Perempuan	28
Jumlah	42

<sup>28</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian Cetakan Kelima*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 97

<sup>29</sup>. Ibid., hlm. 131

<sup>30</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 118

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Definisi Konseptual

Perilaku agresif merupakan suatu perilaku yang dimaksudkan untuk melukai atau menyakiti yang mengandung unsur kekerasan, serangan atau gangguan baik secara fisik ataupun verbal, dan merusak atau mengambil hak milik orang lain dengan atau tanpa tujuan dan korban tidak menghendaki perilaku tersebut.

### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pernyataan yang berkaitan dengan pengukuran yang ditekankan pada sifat-sifat konsep yang dapat diamati dan diukur.<sup>31</sup>

Secara operasional, definisi perilaku agresif adalah total skor dari instrumen agresivitas yang dibuat berdasarkan teori dari Buss dan Perry. Jika individu memiliki skor tinggi pada skala tersebut, maka individu memiliki tingkat agresivitas yang tinggi, dan sebaliknya jika individu memiliki skor rendah, maka individu memiliki tingkat agresivitas yang rendah. Terdapat empat indikator yang diukur dalam skala ini, yaitu: 1) *physical aggression*, 2) *verbal aggression*, 3) *anger*, dan 4) *hostility*.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2000), hlm. 162

### 3. Instrumen Penelitian

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Uji Instrumen Agresivitas**

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Total
			F	UF	
Aggression	<i>Physical</i>	1. Menyerang secara fisik	1,2,10,	9,17,	15
		2. Memukul	18,26,	25,34,	
		3. Mendorong	33,41,	42,52	
		4. Menendang	49,51		
		5. Mencubit			
	<i>Verbal</i>	1. Mencaci	3,12,19	11,20,	15
		2. Mengancam	,27,35,	28,36,	
		3. Mengumpat	43,50,	44,54,	
		4. Menolak berbicara	60	56	
	<i>Anger</i>	1. Kecenderungan untuk cepat marah	6,14,21	5,8,13,	15
		2. Kesal	,22,29,	30,38,	
		3. Sebal	37	46,48,	
		4. Kesulitan mengendalikan amarah		57,59	

<i>Hostility</i>	1. Cemburu dan iri terhadap orang lain	4,7,15,	32,40	15
	2. Adanya ketidakpercayaan, kekhawatiran.	16,23,	24,31,	39,45,
		47,53,	55,58	
<b>Jumlah</b>				60

#### 4. Pedoman Penskoran

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah variabel Tingkat Agresivitas. Skala yang digunakan untuk meneliti tingkat agresivitas adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>32</sup> Pilihan jawaban yang disediakan seharusnya berjumlah 5, namun peneliti menghilangkan jawaban ragu-ragu untuk menghindari terjadinya *central tendency effect* yaitu kecenderungan memilih pusat gejala.<sup>33</sup> Teknik penskoran yang digunakan dalam instrumen memiliki empat pilihan jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), dan tidak pernah (TP).

Rentangan nilai yang dipakai dalam instrumen ini adalah sebagai berikut:

<sup>32</sup> Sugiono, *op. cit.*, hlm. 134

<sup>33</sup> Hadi, *Statistika 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 62

**Tabel 3.4**  
**Skala Interval**

Pernyataan	Skor			
	SL	SR	J	TP
<b>Positif (+)</b>	4	3	2	1
<b>Negatif (-)</b>	1	2	3	4

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

## 5. Hasil Uji Coba Instrumen

### a. Pengujian Validitas Butir

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.



Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini, pengujian validitas akan dilakukan dengan menggunakan teknik *Product Moment Pearson* dengan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* Versi 16.0.

Untuk menentukan valid atau tidaknya sebuah pernyataan dilakukan dengan cara membandingkan taraf signifikansi hitung dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yang telah ditentukan, apabila taraf signifikansi hitung lebih kecil dari pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) maka pernyataan dianggap valid, dan apabila taraf signifikansi hitung lebih besar dari pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) yang ditentukan dalam pengujian validitas ini adalah sebesar 0,05.

Setelah dilakukan uji validitas, dari 60 butir pernyataan yang diujikan terhadap 50 responden, 48 pernyataan dinyatakan valid dan 12 lainnya dinyatakan tidak valid. Adapun butir pernyataan yang valid dan drop sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 168-169

**Tabel 3.5****Hasil Validitas Item**

<b>Nomor butir valid</b>	2, 3, 5, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 35, 36, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60.
<b>Nomor butir tidak valid (<i>Drop</i>)</b>	1, 4, 6, 10, 11, 12, 16, 25, 31, 34, 37, dan 39.

**b. Perhitungan Reliabilitas**

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>35</sup>

Pengujian reliabilitas dalam instrumen penelitian ini akan menggunakan teknik *Aplha Cronbach* dengan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Versi 16.0*. Kriteria uji reliabilitas untuk memberikan keputusan pada butir

---

<sup>35</sup> Ibid., hlm. 178

pernyataan dapat dianggap reliabel, adalah dengan cara mengkonsultasikan  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada nilai  $r$  tabel yang ditentukan, maka pernyataan dianggap reliabel dan dapat dipergunakan dalam penelitian.

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada 48 butir pernyataan yang valid dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, didapatkan angka  $r$  hitung sebesar (0.891), sedangkan nilai  $r$  tabel dengan jumlah responden sebanyak (50) dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar (5%) adalah (0.279), maka  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel. Hal tersebut mengartikan bahwa instrumen agresivitas reliabel dan dapat dipergunakan dalam penelitian.

## **6. Instrumen Final**

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen agresivitas, maka instrumen final yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Total
			F	UF	
<b>Aggression</b>	<i>Physical</i>	1. Menyerang secara fisik	1,11,15 ,21,25,	4,14, 22,28	11
		2. Memukul	27,47		
		3. Mendorong			
		4. Menendang			
		5. Mencubit			
	<i>Verbal</i>	1. Mencaci	5,23,29	2,6,16,	13
		2. Mengancam	,33,35,	20,24,	
		3. Mengumpat	37,39	34	
		4. Menolak berbicara			
	<i>Anger</i>	1. Kecenderungan untuk cepat marah	3,7,43, 48	8,10, 12,18,	13
		2. Kesal		26,30,	
		3. Sebal		32,40,	
		4. Kesulitan mengendalikan amarah		42	

<i>Hostility</i>	1. Cemburu dan iri terhadap orang lain	9,13,17 ,19,31,	36,38	11
	2. Adanya ketidakpercayaan, kekhawatiran.	41,44, 45,46		
<b>Jumlah</b>				<b>48</b>

#### F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat dilakukan pengelompokan yang mengacu pada kriteria kategorisasi. Dalam penelitian ini diberlakukan norma kategorisasi dengan kriteria: tinggi, sedang, dan rendah. Menurut Azwar, pengkategorian tiga jenjang ini merupakan pengkategorisasian minimal yang digunakan dalam penelitian.<sup>36</sup>

Apabila hanya dilakukan pengkategorisasian dalam dua jenjang, maka akan menghadapi resiko kesalahan yang cukup besar bagi skor-skor yang terletak di sekitar mean kelompok. Selain itu, pengkategorisasian tiga jenjang digunakan untuk menghindari resiko kesalahan keefisienan kriteria kategorisasi yang digunakan dalam

<sup>36</sup> Saipuddin Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 107

penelitian.<sup>37</sup> Penentuan kategorisasi dilakukan dengan menentukan kelas interval dengan menggunakan rumus :

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan<sup>38</sup>:

- c : Perkiraan besarnya (*class width, class size, class length*)  
 $X_n$  : Nilai obeservasi terbesar  
 $X_1$  : Nilai observasi terkecil  
k : Banyaknya kelas

**Tabel 3.7**  
**Kategorisasi Hasil Penelitian**

Kategori	Kriteria Jenjang
<b>Tinggi</b>	$108 \leq X \leq 119$
<b>Sedang</b>	$94 \leq X \leq 107$
<b>Rendah</b>	$80 \leq X \leq 93$

Setelah dilakukan kategorisasi, untuk memperjelas hasil yang ada maka dibuat persentase dengan rumus sebagai berikut:<sup>39</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

<sup>37</sup> *Ibid.*

<sup>38</sup> J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi: Edisi keenam*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 64

<sup>39</sup> Soegyarto Mangkuatmodjo, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 43

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah responden

Adapun teknik analisis data untuk menganalisis data pada penelitian ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

1. Uji statistik deskriptif data (mencari mean, median, standar deviasi/ SD, nilai maksimal, nilai minimal)
2. Menentukan kategorisasi berdasarkan skor
3. Menentukan skala minimal dan maksimal dari skor ideal
4. Menentukan persentase dengan menggunakan rumus skor ideal.